

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu wadah pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan melahirkan generasi-generasi yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. Sekolah dengan struktur kerja yang kompleks tentu memiliki seorang manajer yang bertanggung jawab memimpin sekolah tersebut untuk mewujudkan cita-cita sekolah yang telah ditentukan secara efektif dan efisien dalam hal ini yakni kepala sekolah. Maju mundurnya suatu sekolah berada ditangan kepala sekolah, karena peran kepala sekolah sangat strategis dan menentukan bagi pengembangan sekolah terutama dalam menggerakkan dan memberdayakan komponen-komponen sekolah.¹

Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah melengkapi peraturan sebelumnya, yaitu Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, yang diantaranya mengatur bahwa:“Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki kualifikasi, baik kualifikasi umum maupun kualifikasi khusus”.²

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi atau kemampuan kerjanya dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Keberhasilan kepala sekolah dalam

¹Tobroni. *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Arruz Media, 2005), h. 25

²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007

mencapai tujuannya secara dominan ditentukan oleh keandalan manajemen sekolah yang bersangkutan, dan keandalan manajemen sekolah sangat dipengaruhi oleh kapasitas sekolahnya.³

Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu melaksanakan dan mewujudkan cita-cita sekolah secara efektif yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam visi dan misi sekolah. Konsep sekolah efektif seyogyanya sudah menjadi hal yang tidak asing lagi seiring dengan perkembangan dunia pendidikan Indonesia dengan adanya perubahan paradigma (cara berfikir) pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran secara mendasar, dari berpikir secara konvensional kearah berpikir modern. Pilar-pilar kepemimpinan sekolah efektif utamanya memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kedudukan, peran, tugas, dan fungsi sekolah sebagai agen pembaruan, pelayanan, peningkatan mutu sumber daya manusia dan keterkaitannya dengan masyarakat.⁴

Setelah melakukan observasi awal melihat kondisi sekolah di MI Ummushabri Kendari, peneliti melihat adanya kesesuaian kondisi yang ada dengan visi-misi sekolah. Misalnya dalam hal pembelajaran peneliti dapat menilai sekolah tersebut berhasil mengelola dua model manajemen kelas yakni adanya kelas reguler dan kelas CIBI (Cerdas Intelektual dan Berbasis Islami) yang notabene memiliki sistem manajemen yang berbeda. Kelas CIBI merupakan suatu inovasi pembelajaran dalam rangka perwujudan generasi yang inteligen yakni dengan adanya kelas CIBI yang merupakan kelas pembinaan khusus bagi siswa yang memiliki kompetensi kecerdasan dan bakat diatas rata-rata siswa lainnya, hal

³Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekola: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 140

⁴Tobroni, *Pengantar Manajemen*. . . , h. 152.

inilah yang membuat sekolah tersebut selalu mengikuti ajang kejuaraan ditingkat lokal maupun di tingkat internasional. Dengan adanya indeks prestasi yang dihasilkan di MI Pesri tersebut hal inilah yang menjadi sesuatu yang unik menurut peneliti dikarenakan adanya sistem pengelolaan yang berbeda yang memungkinkan tingkat pencapaiannya akan berkurang. Selain itu juga akan menimbulkan polemik-polemik pendidikan dari tenaga pendidik dan pendidik. Dengan adanya perlakuan spesial baik dari segi gaji guru, ruang kelas, prestasi siswa yang seakan-akan lebih condong di kelas CIBI itu sendiri. Satu model manajemen kelas saja angka indeksa pencapaiannya saja berat apalagi mengembangkan dua model manajemen kelas.⁵

Dari aspek lain juga, sekolah tersebut mampu menciptakan hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar khususnya kepada orang tua siswa yang turut berkontribusi dalam menunjang sarana dan prasarana. Selain itu juga sekolah tersebut begitu sangat diminati, meski dengan adanya beberapa pembiayaan yang dapat terbilang mahal namun hal tersebut tidak membuat sekolah tersebut kekurangan peserta didik. Buktinya pencapaian penerimaan peserta didik selalu meningkat dari tahun ke tahun.⁶

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih detail mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif, Untuk melihat lebih dalam sisi manajerial kepala sekolah dibalik peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

⁵Hasil observasi pada tanggal 22 Maret 2017

⁶Hasil observasi pada tanggal 23 Maret 2017

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari deskripsi luas pada penelitian ini, maka peneliti perlu memfokuskan penelitian tersebut, yakni:

1. Impelementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Ummushabri Kendari.
2. Upaya manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian atau titik fokus permasalahan pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana impelementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Ummushabri Kendari?
2. Bagaimana upaya manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui impelementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Ummushabri Kendari.
2. Untuk mengetahui upaya manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan mampu menjadi acuan kepala sekolah selaku manajer sekolah agar lebih efektif dan efisien dalam meggerakkan potensi manajerialnya dalam mewujudkan cita-cita sekolah.
2. Bagi mahasiswa dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penggunaan istilah dalam judul penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Kompetensi manajerial terkait dengan keahlian seseorang menggerakkan orang lain untuk bekerja lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat dalam suatu lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya tujuan secara efektif, dan efisien sesuai dengan tujuan lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Sekolah efektif adalah adanya kesesuaian antara yang telah dirumuskan untuk dikerjakan dengan hasil yang dicapai